

ABSTRAK

Fenomena musik jazz yang sedang naik daun di Indonesia Khususnya di Bandung sudah mulai banyak mempengaruhi dunia permusikan di daerah Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang serta konsep diri dari anggota komunitas KlabJazz bandung. Komunitas tersebut merupakan sebuah kelompok yang menggemari musik jazz yang berasal dari New Orleans. Dengan terbentuknya komunitas tersebut, maka setiap pecinta jazz akan memiliki dan menambah pengalaman sebelum hingga setelah menjadi pecinta musik jazz.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam tak terstruktur, observasi partisipatif moderat. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap reduksi fenomenologi menurut Creswell.

Penelitian ini memiliki empat informan dari Komunitas KlabJazz Bandung. Hasil penelitian yang diperoleh adalah proses dari keempat informan yang tertarik kemudian menyukai musik jazz dan konsep diri yang terdapat pada setiap anggota.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah keempat informan menjadi mencintai musik jazz dan memiliki perubahan diri sejak mengikuti dan mendalami musik jazz lalu masuk kedalam lingkungan musisi jazz dan komunitas KlabJazz Bandung. Ada faktor yang membuat informan menjadi berubah, yaitu faktor lingkungan dan faktor musik itu sendiri dengan menilai musik jazz merupakan musik yang mempunyai kelas yang tinggi. Namun, hanya ada 2 informan yang merasa ada perubahan yang begitu banyak dalam kehidupannya setelah menyukai musik jazz dan kedua informan itupun menganggap musik jazz merupakan musik yang berkelas dan eksklusif.

Kata Kunci : Konsep diri, Komunitas, Musik, Musik Jazz, Klab Jazz

ABSTRACT

The phenomenon of jazz music that was rising in Indonesia Particularly in Bandung has started affecting the music scene in Bandung. This study aims to determine the background and self-concept of community members KlabJazz Bandung. The community is a group who fond of jazz music from New Orleans. The formation of the community, so any jazz lover will be add to the experience before and after becoming lovers of jazz music.

This qualitative research method using a type of phenomenological approach with constructivist paradigm. Data collection techniques in the form of unstructured in-depth interviews, and participant observation moderate. Techniques of data analysis performed using phenomenological reduction stages according to Creswell.

This study had four informants of KlabJazz Community Bandung. The results obtained are of the self-concept contained in each member. Furthermore, regarding the process of the four informants who are interested and loved jazz.

The conclusion of this research that The fourth informant became loves jazz and had self-change since followed and studied jazz. Then go into the jazz musician and community environment KlabJazz Bandung. There are factors that make the informant be changed, that environmental factors and factors of the music itself by assessing jazz is music that has a high grade. However, there are only two informants were feel there were so many changes in life after love jazz and both informants and even then regarded jazz is music were classy and exclusive.

Keywords: Self-concept, Community, Music, Jazz, Jazz Clubs